

ABSTRAK

Lia Annisa. 220101010690. *Makna Hidup dalam The Subtle Art of Not Giving A Fuck Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Pembimbing Skripsi: Drs. H. Murdan, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Makna Hidup, Mark Manson, Psikologi, Pendidikan Agama Islam

Kehidupan modern menunjukkan meningkatnya kebingungan individu dalam memaknai hidup yang berdampak pada ketahanan psikologis dan orientasi nilai. Pendidikan Agama Islam dalam praktiknya belum sepenuhnya menyentuh dimensi pemaknaan hidup secara kontekstual. Di sisi lain, karya populer seperti *The Subtle Art of Not Giving A Fuck* karya Mark Manson banyak memengaruhi cara pandang generasi muda terhadap makna hidup. Kondisi ini mendorong perlunya kajian yang menganalisis konsep makna hidup dalam karya tersebut dari perspektif Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep makna hidup dalam buku *The Subtle Art of Not Giving A Fuck* karya Mark Manson serta relevansinya dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data utama berupa buku karya Mark Manson, sedangkan sumber data sekunder berasal dari literatur psikologi dan Pendidikan Agama Islam yang relevan. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan normatif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep makna hidup menurut Mark Manson menekankan tiga aspek utama, yaitu pemilihan penderitaan yang tepat, penerimaan diri dan realitas kehidupan, serta penentuan prioritas nilai. Secara psikologis, konsep tersebut sejalan dengan psikologi eksistensial, psikologi humanistik, dan teori makna hidup Michael F. Steger. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, makna hidup tidak dipahami semata sebagai konstruksi subjektif individu, tetapi sebagai bagian dari tujuan penciptaan manusia untuk beribadah kepada Allah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Mark Manson dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam selama ditempatkan dalam kerangka normatif Islam dan diarahkan pada tujuan hidup yang bersifat transenden.